

MENGEJA CINTA MEMBACA HATI

Bukankah selalu kubawakan kisah untukmu?
Lalu kau bertanya, apa?
Sudahlah. Aku terdiam
Tak usah dipertanyakan lagi cinta
Kau memang belum pernah mendengar kisahku
Ataupun membacanya

Jika kau mau...
Mulailah mengaitkan kata-kata yang sembunyi di
relungku

Kan kau dapati

C

I

N

T

A

Ya, kau baru saja membacanya
Mengeja rasa yang tertanam sudah sejak lama

Lalu, kau terdiam
Kisah tentang apa?
Tak usah dipertanyakan lagi
Kau mungkin saja belum merasakannya

Andai kata itu kau selami ke dalam
Kan kau dapati tempat di mana cinta itu kujaga

H

A

T

I

Di situlah, aku telah menyimpan namamu di sana
Di hatiku yang terdalam
Di relungnya kupenjarakan rasaku
Hingga menantimu akan membacanya
Menjadi bagian dalam kisah hidupku

Bandung, 15/5/15

MENGGENGAM SEPI*

Detik per detik itu pun kian melambat
Hatiku tersudut menggenggam sepi yang kupunya
Ada lara yang tak kuasa lagi kubungkam
Menunggu waktu, menghitung detik berlalu
Tak bisa lagi senduku bernyanyi...
Sebab kesunyian ini teramat dalam mencengkam hatiku

Kembali memapah lagi semua mimpi pudarku
Mencari bayang berharap menemukan cahaya
"Aku sendiri, mengapa mereka tenggelam dalam bias
yang baru saja ingin kudekati? Aku sendiri, akankah
menemukanku dalam sudut hati yang tersembunyi?
Mungkin cukup bagiku sendiri meleburkan hati."

Carilah aku...
Sampai bayangan itu tak tampak lagi
Carilah aku...
Sampai semuanya benar-benar sunyi

Bandung, 14.4.14

**Monolog Hati*

AKULAH...

Dua hati kuhimpun sudah
Engkau berkelana terus menjauh

Entah sampai kapan membawa pergi rasaku
Kepada waktu kutitipkan rindu
Aku terbiar dalam detik membeku

Pada rindu yang menguliti rasa
Untuk hati telah membeku dimamah waktu
Tanpa jeda ku merindukanmu
Rangkullah senduku wahai perindu
Atau biarkan ku terdiam dalam kelam
Karena rindu takkan menyalahkan waktu
Hanya menunggu dan selalu menunggu
Akulah... memendam dua hati untukmu

Bandung, 23/05/15

LELAKI BERHATI DUA

Aku tak menaruh setengah hatiku buatmu
Dan aku tak menyimpan setengahnya lagi buatku
Untuk apa?
"Bukankah saat bersua kita akan mempertemukan dari
setengah hati masing-masing kemudian menyatukannya"
"dan jadilah satu hati"
Itu katamu

Namun sayang, hatiku ada dua
Tidak lebih dan tidak ingin kukurangi
Tapi ingin kubagikan untukmu
Satu untukmu dan satu untukku
Tapi, tetap saja hatiku ada dua
Karena hatimu juga kusimpan di sini
... di sisi hatiku yang kesepian
Menempatkan keduanya di ruang rinduku
Agar menggema alunan nada-nada syahdu
Mengikuti detak yang beradu